

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang implementasi kurikulum pendidikan profesi guru terkait kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada tahap evaluasi tujuan kurikulum PPG yang dianalisis kesesuaiannya dengan analisis kebutuhan guru SD Daljab di PPG LPTK UPI, diperoleh kesimpulan bahwa perumusan tujuan yang dilakukan sudah sesuai dengan analisis kebutuhan PPG. Perumusan tujuan sudah sesuai dengan kebutuhan guru sehingga seharusnya implementasi kurikulum PPG SD Daljab dapat menjawab berbagai tuntutan dan permasalahan terkait kompetensi guru di SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru, dengan demikian, idealnya PPG yang diselenggarakan dapat menjawab permasalahan mengenai kompetensi guru dalam mempersiapkan kompetensi untuk menghadapi kebutuhan masyarakat abad 21.
2. Pada tahap evaluasi masukan dalam hal ini terkait faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial guru SD diperoleh kesimpulan bahwa:
 - a) kualifikasi dan kompetensi dosen PPG guru SD memenuhi persyaratan dalam mengimplementasikan kurikulum PPG
 - b) kualifikasi peserta PPG Daljab dalam hal ini memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan administrasi.
 - c) Kompetensi dan kualifikasi dari pengembang kurikulum dan penulis modul Direktorat Jenderal Guru Tenaga Kependidikan Kemendikbud RI memenuhi kompetensi yang disyaratkan, yaitu mencakup aspek pendidikan, spesialisasi, dan pemahaman tentang kurikulum PPG

- d) Tim penilai atau Panitia Nasional (PN) dan penyelenggara UKMPPG adalah tim yang berkompoten baik dari aspek pendidikan, spesialis, dan pemahaman tentang semua aspek yang terkait dengan penyiapan soal, konten, ujian, dan penilaian di UKMPPG. Tim penilai dan penyelenggara UKMPPG terdiri dari 4 bidang yaitu: bidang UP, bidang UKin, bidang penjaminan mutu, dan bidang IT
 - e) Kualifikasi dan kompetensi guru pamong dan administrator IT sudah memenuhi kompetensi yang disyaratkan dalam administrasi kurikulum
 - f) Ruang lingkup seperti struktur kurikulum PPG, silabus/RPS sudah mencakup pembelajaran dengan kompetensi abad 21, HOTS dan TPAK yang terkait 4 kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Kompetensi kepribadian dan sosial bukan dalam bentuk pengetahuan sehingga tidak ada dalam muatan pembelajaran, tetapi lebih banyak pada praktik atau penilaian langsung oleh dosen.
 - g) Di LPTK UPI selain menjalankan semua yang terkait dengan ketentuan implementasi kurikulum dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan, di LPTK UPI **ditemukan** memiliki inovasi internal yang dilakukan langsung oleh dosen dan memiliki rencana strategis dalam mewujudkan capaian pembelajaran lulusan PPG.
3. Evaluasi Implementasi kurikulum PPG SD Daljab di LPTK UPI adalah:
- a) Implementasi kurikulum pada prodi PPG SD UPI dinilai **baik dengan kelulusan 100%** di luar dari yang tidak aktif kuliah karena alasan pribadi. LPTK mengikuti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian berdasarkan kurikulum dari pusat dalam bentuk “Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan”.
 - b) Implementasi 4 kompetensi yang dilakukan dosen PPG Daljab SD LPTK UPI hasilnya adalah:
 - Implementasi kurikulum PPG SD untuk guru Daljab berjalan baik dengan hasil yang sangat baik.

- Implementasi 4 kompetensi yang dilakukan dosen hasilnya yang dominan adalah di level sangat tinggi dan tinggi, yaitu: kompetensi pedagogik (sangat tinggi = 25%, tinggi 61%, sedang = 14%, rendah = 0, sangat rendah = 0); Kompetensi profesional (sangat tinggi = 21%, tinggi = 55% , sedang = 18%, dan rendah = 1%, sangat rendah 5%); Kompetensi kepribadian (sangat tinggi = 43%, tinggi = 57%, sedang = 0%, rendah = 0%, sangat rendah 0%); Kompetensi sosial (sangat tinggi = 46%, tinggi = 52%, sedang = 0%, rendah = 0%, sangat rendah 2%).
4. Evaluasi produk, melihat nilai atau hasil implementasi kurikulum PPG SD Daljab di LPTK UPI, baik hasil dari LPTK UPI maupun hasil dari UKMPPG yang diselenggarakan oleh tim penilai nasional adalah hasilnya menunjukkan bahwa **di LPTK UPI hasilnya sangat baik**, dan sinkron dengan **hasil dari tim penilaian nasional UKMPPG bahwa hasilnya dalam kategori sangat baik**. Namun demikian LPTK UPI maupun Direktorat Jenderal GTK perlu memperhatikan hal-hal sesuai yang menjadi rekomendasi.

5.2 Rekomendasi

- a. Untuk Direktorat Jenderal Guru Tenaga Kependidikan Kemendikbud
 - Perlu adanya pelatihan-pelatihan khusus atau sosialisasi yang cukup baik untuk LPTK maupun untuk guru pamong sebelum implementasi kurikulum PPG, termasuk pelatihan penggunaan sistem yang serba *online* melalui LMS atau terkait IT
 - Diperlukan alokasi waktu khusus bagi dosen dan guru pamong dalam menyamakan persepsi, menyesuaikan, dan pengenalan satu sama lain guna untuk kelancaran dan kesuksesan implementasi kurikulum PPG
 - Untuk guru Daljab yang sudah mengajar 5 tahun lebih tetapi tidak lulus PPG, perlu dipertimbangkan alternatif pengakuan lain atas kompetensi praktik mengajar yang dimiliki.

- Rentan waktu dalam pengumpulan dan pemberian tugas dapat dipertimbangkan kembali untuk mendapat jarak pengumpulannya untuk mendukung guru dalam memaksimalkan pengerjaan tugasnya, karena tugas-tugas tersebut adalah salah satu tolak ukur penilaian guru yang berpengaruh pada nilai kelulusan UKin sebagai salah satu syarat untuk kelulusan PPG
- Perlu mempertimbangkan tambahan waktu atau jeda waktu untuk guru dalam mempersiapkan diri menjelang menghadapi UP.

b. Untuk LPTK UPI

- Diperlukan pemantauan dan evaluasi dalam penerapan belajaran terkait HOTS dan TPACK yang dilakukan oleh dosen di LPTK, sehingga dapat dijadikan role model oleh mahasiswa/guru agar dapat menjadi sebuah karakter guru dalam mengajar.
- Inovasi dalam bentuk apapun yang dilakukan secara internal oleh dosen perlu dibuat dalam dokumen tertulis, sehingga dapat dijadikan pijakan atau acuan oleh dosen yang lain atau dosen yang baru hingga oleh LPTK lain yang ada di Indonesia.